

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dengan menekankan pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematik antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dengan siswa yang diberi model pembelajaran langsung.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dengan siswa yang diberi model pembelajaran langsung.
3. Kadar aktivitas aktif siswa telah memenuhi waktu persentase ideal yang telah ditetapkan
4. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik lebih baik pada kelas model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika
 - a. Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi segi empat.
 - b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* pada pokok bahasan segi empat.
 - c. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi, sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.
2. Kepada Lembaga terkait
 - a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dengan menekankan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh

sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa.

- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa pada pokok bahasan segi empat, sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dalam meningkatkan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dalam meningkatkan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.